

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa anak-anak 0-6 tahun atau disebut *golden age* atau usia emas adalah usia yang sangat penting di mana perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosional, bahasa dan sosial berlangsung dengan sangat cepat. Di masa ini peningkatan pemeliharaan kesehatan bagi anak-anak sangat penting, karena kualitas anak sangat dipengaruhi oleh kesehatan selama masa tumbuh kembang anak. Anak yang sehat bisa belajar dengan baik.

Oleh karena itu, pendidikan kesehatan sangat strategis ditanamkan pada usia dini mengingat pada usia ini relatif belum terbentuk sikap dan perilakunya sehingga akan lebih mudah menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat dibanding orang dewasa.

Menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat sedini mungkin lebih mungkin menjamin tercapainya masyarakat dengan perilaku hidup bersih sehat yang baik ketika dewasa kelak. Namun, masa anak-anak juga disebut sebagai masa kritis yang berarti bila pada masa ini anak mendapat gangguan atau kebutuhannya tidak tercukupi akan berdampak serius dan panjang baik terhadap kecerdasan, kesehatan, maupun sikap dan perilakunya. Pelaksanaan pola hidup bersih dan sehat dapat dilakukan melalui PHBS. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan kesadaran atas sebagai dasar hasil pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan bertujuan menjadikan anak-anak mampu menolong diri sendiri.

Pembangunan kesehatan yaitu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan setiap individu untuk hidup sehat agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan pada keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Lingkungan sehat adalah lingkungan yang didalamnya tenang, nyaman dan bahagia. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga adalah suatu syarat keluarga yang berkualitas Zulaikhah,dkk (2019).

Permasalahan kesehatan yang timbul akibat tidak menerapkan perilaku sehat akan mudah terserang penyakit salah satunya penyakit diare, dikarenakan sanitasi lingkungan dan ketersediaan air bersih kurang memadai yang perlu diperhatikan. Dampak lain seperti cacingan, sakit kulit, gizi buruk dan sebagainya akibat dari tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Akibat rendahnya derajat kesehatan di Indonesia dan perilaku-perilaku yang kurang sehat dapat menimbulkan penyakit yang lebih serius seperti penyakit menular (Wihandesi, 2020).

Kesehatan merupakan bagian terpenting yang harus selalu diperhatikan manusia dengan tubuh yang sehat dapat melakukan rutinitas sehari-hari dengan maksimal. Sehat juga diperoleh secara langsung tanpa ada pembinaan yang dilakukan secara berkesinambungan. Ketika sedang sakit maka seseorang tersebut akan memahami bahwa menjaga kesehatan itu perlu. Untuk menjaga kesehatan dapat dimulai dari diri sendiri. Kesehatan diri sendiri merupakan pendidikan sejak

dini yang dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari dengan adanya peran orang tua. Kesehatan dan kebersihan merupakan sesuatu yang penting serta berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari, tentunya dengan banyak faktor yang meningkatkan kesehatan seseorang, salah satunya adalah tetap menjaga pola hidup yang sehat dan menjaga kebersihan diri. Untuk menjaga kesehatan bisa dilakukan dengan olahraga yang teratur dan tetap mengonsumsi makanan yang sehat, sedangkan untuk menjaga kebersihan diri sebaiknya membersihkan diri dengan mandi sekurang-kurangnya dua kali dalam sehari, mengganti pakaian yang dipakai dan selalu mencuci tangan setelah melakukan sesuatu pekerjaan dan sebelum makan juga memakai masker jika keluar rumah agar tetap terjaga kebersihan dalam diri sendiri.

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah wujud keberdayaan masyarakat yang sadar, mau dan mampu mempraktekan perilaku hidup bersih dan sehat. Menurut Kemenkes RI, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang di peraktekan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang ,keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Sukma (2018).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah program khusus dari pemerintah indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat indonesia secara keseluruhan salah satunya PHBS di sekolah, sekolah memperkenalkan dunia kesehatan pada anak usia dini. Dalam UU Nomor 36 Tahun 2009 Pasal 79 tentang kesehatan, di tegaskan bahwa” kesehatan sekolah” diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam

lingkungan hidup sehat. Sehingga, peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Oktaningsih (2020).

Nugraheni (2018) mengemukakan bahwa: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah memiliki beberapa indikator yaitu:

1. cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan dengan air mengalir, 2. mengonsumsi makanan sehat di sekolah, 3. menggunakan jamban yang bersih dan sehat, 4. olahraga yang teratur dan terukur, 5. mengukur tinggi badan menimbang dan berat badan, 6. dan membuang sampah pada tempatnya.

Upaya mewujudkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) maka guru menggunakan media dalam menyampaikan pesan informasi kepada anak sehingga pembelajaran tidak monoton dan menjadikan anak semangat, aktif, lebih kritis dengan menggunakan seluruh panca indra anak dalam belajar. Alternatif media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu film animasi. Film animasi membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang tidak monoton dan menghibur bagi anak, Pesan yang disampaikan lewat video akan lebih mudah dipahami, karena terdengar secara audio dan di lihat secara visual untuk membantu memahami proses belajar pada anak. Daryanto (Putri,2020).

Salah satu film animasi yang memiliki konten materi pendidikan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) ialah film animasi Nussa dan Rara yang diproduksi oleh rumah animasi *The little Giant* yang digagas oleh Mario Irwansyah dengan kalaborasi bersama 4 stripe production, yang bercerita tentang

kehidupan sehari-hari keluarga sederhana dengan karakter utama anak laki-laki berusia 9 tahun, adik kecil perempuannya berusia 5 tahun, dan ibunya yang selalu hadir memberikan kehangatannya. ([www. Nussaofficial.com](http://www.Nussaofficial.com)).

Nussa dan rara salah satu film animasi yang aman ditonton oleh anak usia 4-5 tahun dengan menayangkan tentang agama islam, akidah dalam islam, doa sehari-hari, dan juga mengajarkan menjaga kebersihan. Pada anak usia 4-5 tahun umumnya sangat rentan dengan apa yang dilihatnya secara langsung, karena anak pada usia tersebut lebih mudah untuk melakukan perubahan perilaku seperti meniru. Luviani dan Delliana (2020).

Nussa Official bisa menjadi alternatif bagi guru yang memberikan contoh berperilaku baik. Adapun film Nussa Rara memiliki banyak Episode. Adapun episode mencuci tangan yuk, mencegah virus dari 5 rumah, dan rara di serang kuman. Episode tersebut mengajarkan kebiasaan baik yang harus ditirukan dalam hal mencuci tangan, memakai sabun, serta menjaga kebersihan lingkungan mulai dari rumah, sekolah, dan tempat-tempat umum lainnya dan memperhatikan ketika bersin dan juga batuk. Hal ini sesuai dengan penyebaran virus bisa saja terjadi saat anak berada di sekolah jika tidak memperhatikan kesehatan dan kurang memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah maupun kesehatan individu .

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Inayah (2017), ditemukan masalah bahwa masih ada anak yang mencuci tangan tidak memakai sabun dan air mengalir yang dilakukan pada baskom/ember yang di pakai bersama-sama secara bergantian tanpa menggunakan sabun,masih ada guru yang tidak mempraktikan

langkah-langkah mencuci tangan di sekolah dan kurangnya kerjasama guru dalam perannya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Memperkuat penelitian di atas Luviani (2020) Mengungkapkan bahwa suplemen video animasi Nussa dan Rara yang dikembangkan terbukti efektif dan efisien dalam mempengaruhi perilaku anak saat penayangan animasi. Hasil Penelitian lainnya oleh Mangarapian (2017) Video animasi dinilai relatif efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang cara berperilaku hidup bersih dan sehat.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 26 Oktober sampai 01 November 2023 di TK Kasih Ibu Desa Marga Manunggal Jaya dengan jumlah anak mencapai 45 anak, yang terdiri dari 2 kelas B dan 2 kelas A. Kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat. Sudah terlaksanakan di sekolah tersebut, namun hasil belum tercapai dengan maksimal dapat dilihat dari hasil observasi sebagai berikut. Pada kelas B 1 dengan jumlah anak 12 anak, 9 anak (AZ, RR, MKZ, AL, WZ, NE, HA, MAK, ZAK) dan pada kelas B 2 dengan jumlah anak 10 anak, 8 anak (FA, SA, AR, LS, RF, HD, NAA, NHA) yang belum terampil pada indikator 1.) cuci tangan pakai sabun dan dengan air mengalir, 2.) mengonsumsi makanan sehat disekolah, 3.) menggunakan jamban yang bersih dan sehat, 4.) olah raga yang teratur, 5.) mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan, 6.) membuang sampah pada tempatnya.

Sehubungan hal tersebut, dapat diketahui peneliti kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat anak pada kelas B1 dan B2 di TK Kasih Ibu Desa Marga Manunggal Jaya masih belum terstimulasi. Hal ini tidak sejalan pada

perkembangan kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat (Ririhena 2021) bahwasanya merawat diri merupakan kemampuan untuk menolong diri baik fisik, mental ataupun sosialnya dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji **“Pengaruh Film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Kasih Ibu Desa Marga Manunggal Jaya.**

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi,beberapa masalah berikut:

1. Kemampuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat anak masih rendah dalam mencuci tangan, mengonsumsi makanan yang sehat,membuang sampah pada tempatnya
2. Minimnya penggunaan media pembelajaran sebagai variasi mengajar pengetahuan anak mengenai pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah
3. Pembelajaran terhadap perilaku hidup bersih dan sehat belum maksimal diterapkan sehingga perilaku hidup bersih dan sehat anak masih rendah

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan mencapai sasaran, maka penelitian membatasi pada :

1. Film animasi nussa dan rara sebagai media terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada penelitian ini yaitu hanya area kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat
2. Film animasi nussa dan rara sebagai media terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada penelitian ini dibatasi pada mencuci tangan dengan air mengalir dan memakai sabun, membuang sampah pada tempatnya, mengonsumsi makanan yang sehat.
3. Anak dalam penelitian ini dibatasi pada kelompok B1 dan B2 yang berusia 5-6 tahun.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah film animasi Nussa dan Rara Terdapat Pengaruh terhadap perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 5-6 tahun di TK Kasih Ibu Desa Marga Manunggal Jaya?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media film animasi Nussa dan Rara terhadap Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat anak usia 5-6 tahun di TK Kasih Ibu Desa Marga Manunggal Jaya.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Penelitian
 - a. Bagi guru

Penelitian ini sebagai referensi dalam pembelajaran di kelas dengan memberikan tayangan berupa film animasi kepada peserta didik sehingga pembelajaran tidak monoton.

b. Bagi anak

Untuk dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.

c. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan media pembelajaran pada waktu yang akan datang.

1.7 Definisi Operasional

Agar terdapat persamaan persepsi dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah yang dianggap penting yaitu:

1. Film Animasi Nussa Dan Rara Merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak. Dalam penelitian ini yang penulis maksud adalah film animasi Nussa dan Rara episode :

- Makan Jangan Asal Makan
- Rara di Serang Kuman
- Ayok Olah Raga

adalah tatanan, kebiasaan dan perilaku yang baru berbasis pada adaptasi untuk membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat.

2. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) perilaku yang dikumpulkan atas kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang,

keluarga, kelompok atau anak mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) dalam hal hidup bersih dan sehat, indikator PHBS di sekolah yaitu: (1) cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan dengan air mengalir, (2) mengonsumsi makanan sehat di sekolah, (3) menggunakan jamban yang bersih dan sehat, (4) olahraga yang teratur dan terukur, (5) memberantas jentik nyamuk, (6) tidak merokok di sekolah, (7) mengukur tinggi badan menimbang berat badan, dan (8) membuang sampah pada tempatnya.